

ABSTRAK

Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan informasi dalam laporan keuangan. Ketepatan waktu disini dapat diukur dengan tingkat *audit delay* yang dihitung dengan jangka waktu antara tanggal tutup buku hingga tanggal laporan auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari penerapan IFRS, karakteristik perusahaan dan kualitas auditor terhadap *audit delay*. Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ukuran perusahaan, *leverage* dan pengumuman rugi.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan selama empat tahun berturut-turut dan menggunakan mata uang rupiah, sehingga jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 416 data. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas auditor mempengaruhi secara signifikan *audit delay* pada tingkat yang berbeda. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay*. Dua variabel lain sisanya bernilai tidak signifikan. Variabel tersebut adalah penerapan IFRS dan pengumuman rugi.

Kata kunci: *audit delay*, penerapan IFRS, ukuran perusahaan, *leverage*, pengumuman rugi, kualitas auditor.